

**PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA MASJID
DI KELURAHAN KANDANG PANJANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL RUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TEL. PENERIMAAN :	
NO. KLASIFIKASI :	SK PA17501 FIT
NO. INDUK :	1721591

Oleh:

ARIE FITRIYANI
NIM. 2021111077

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arie Fitriyani

NIM : 2021111077

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA MASJID DI KELURAHAN KANDANG PANJANG**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan,



ARIE FITRIYANI
NIM.2021111077

Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
Jl. Sadéwa No.9 Perum Panjang Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri.**Arie Fitriyani**

Pekalongan, Oktober 2015

Kepada:
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami
kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ARIE FITRIYANI

NIM : 2021111077

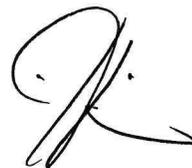
Judul : **PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA MASJID DI
KELURAHAN KANDANG PANJANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
NIP. 19534141983031003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp. (0285) 412575 - Fax. (0285) 423418

E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : ARIE FITRIYANI

NIM : 2021111077

**Judul : PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA MASJID DI
KELURAHAN KANDANG PANJANG**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 16 Oktober 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

H. Salafudin. M.Si

Ketua

Dr. Slamet Untung. M.Ag

Anggota

Pekalongan, 16 Oktober 2015

Ketua,



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwahNya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Dalari dan Ibu Kustiyah)

Orang tua yang hebat, lewat do'annya yang selalu mendoakan anak-anaknya lewat peluhnya yang kerja keras untuk biaya anak-anaknya. Dua insan yang selalu ada dalam hati dan pikiran dalam setiap langkah dan perjuangan anak-anaknya.

2. Untuk isnaini nurul ulya, ayu mutiara aulia dan arinto tri wibowo

Kalian adalah bagian dari harapan orang tua, semangat juga adekku yang lagi berjuang dengan beasiswanya.

3. Untuk semua temen-temenku :

PLAT B (pelajar tarbiyah kelas B), temen PPL SMP N 14 Pekalongan, temen KKN Desa Rowosari kecamatan Limpung. Untuk Rekan/Rekanita seperjuangan di organisasi kalian keluarga keduaku, terimakasih atas segala semangat dan do'annya.

4. Alamameter STAIN PEKALONGAN, tempat belajar dalam dunia formal ataupun non formal

5. Untuk dosen pembimbingku, terimakasih yang sudah membimbing skripsi ini dengan sangat sabar.

MOTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

(QS. Ar-Radu' Ayat 28)

ABSTRAK

Fitriyani, Arie. 2015. *Pengaruh Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kelurahan Kandang Panjang*. Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S₁ PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. Abdul Muin, M.ag

Kata kunci : Kegiatan Remaja Masjid, Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan merupakan tanggapan atau reaksi terhadap segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan agama yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keagamaan seseorang pada dasarnya tidak terlepas dari dasar-dasar atau pokok-pokok ajaran Islam yang dapat diklarifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: aqidah, syari'ah, dan akhlak. Sedangkan kegiatan remaja masjid adalah aktivitas yang dilakukan sekelompok organisasi remaja masjid. Dan menggunakan tempat ibadah umat Islam untuk beraktivitas dan aktivitas yang berbaur agama. Dengan adanya kelompok remaja masjid diharapkan remaja mempunyai tempat untuk berkreaitivitas dan berkembang dengan menggunakan agama sebagai tolak ukurnya. Sehingga mampu terhindar dari pengaruh negatif yang ditimbulkan dari luar.

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas maka akan menimbulkan perumasan masalah diantaranya: Bagaimana kegiatan remaja masjid di Kelurahan Kandang Panjang? Bagaimana perilaku keagamaan remaja masjid di Kelurahan Kandang Panjang? Bagaimana pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja masjid di Kelurahan Kandang Panjang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan remaja masjid yang ada di Kelurahan Kandang Panjang, untuk mengetahui keadaan perilaku keagamaan remaja di Kelurahan Kandang Panjang dan untuk mengetahui pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Kelurahan Kandang Panjang.

Adapun jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode angket, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan, yang pertama adalah analisis pendahuluan, yang kedua analisis uji hipotesis dengan bantuan program aplikasi *SPSS 17.0*. dan yang terakhir yaitu analisis tindak lanjut, atau penarikan kesimpulan dari hipotesis yang penulis ajukan.

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap varibel Y penulis menggunakan rumus *regresi* sebagai berikut $\hat{Y} = a + bX$. Diperoleh persamaan $\hat{Y} = 17,639 + 0,642X$ diperoleh r hitung 0,722 sedangkan *R Square* sebesar 0,521. Hal ini menunjukkan bahwa 52,1% perilaku keagamaan remaja dipengaruhi oleh kegiatan remaja masjid, sedangkan sisanya sebesar 47,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Ada pengaruh positif yang signifikan antara kegiatan remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Kelurahan Kandang Panjang. Hal ini berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai F hitung sebesar 41.263. Penulis menguji hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5%. Pada tingkat kesalahan 5% nilai F tabel sebesar 4.10 berarti F hitung > F tabel yaitu $41.263 > 4.10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, untaian indah itu terucap tiada tara, syukur kepada kenikmatan Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan yang luar biasa atas kemurahanNYA yang telah melimpahkan karunia, kemudahan, keikhlasan, semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses pembuatan skripsi yang menguras banyak tenaga fisik ataupun psikis ini mempunyai banyak hikmah untuk penulis sendiri.

Salam serta shalawat tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi cahaya dunia suri tauladan umat Islam pada khususnya, yang selalu ditunggu syafaatnya dihari kiamat kelak.

Kesabaran dan keikhlasan harus selalu ada untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, semangat yang menggebu dan harapan akan selalu menyala. Dibalik semua kesulitan dan tantangan yang harus dihadapi penulis. Dimana pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul "Pengaruh Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Kandang Panjang". dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat doa, bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang disekelilingku serta khayalan dan mimpiku, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang selalu bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Bapak H. Abdul Muin, M.ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sangat telaten untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Dosen dan staff STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu, inspirasi berharga, motivasi dan segala bantuan selama penulis menimba ilmu.
6. Semua teman-teman penulis dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis,



ARIE FITRIYANI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PERNYATAAN	ii	
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii	
HALAMAN PENGESAHAN	iv	
HALAMAN PERSEMBAHAN	v	
HALAMAN MOTO	vi	
ABSTRAK	vii	
KATA PENGANTAR	viii	
DAFTAR ISI	x	
DAFTAR TABEL.....	xiii	
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah.....	6
C.	Tujuan Penelitian.....	8
D.	Kegunaan Penelitian	8
E.	Tinjauan Pustaka.....	9
F.	Metode Penelitian	14
G.	Sistematika Penulisan Skripsi.....	21
BAB II	KEGIATAN REMAJA MASJID DAN PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA	
A.	Remaja Masjid	23
1.	Pengertian Remaja Masjid	23
2.	Bentuk Kegiatan Remaja Masjid	24
3.	Fungsi Remaja Masjid	28
B.	Perilaku Keagamaan Remaja	29
1.	Pengertian Perilaku Keagamaan Remaja	29
2.	Macam-Macam Perilaku Keagamaan Remaja	34

BAB IV PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA MASJID DI KELURAHAN KANDANG PANJANG

A. Analisis Terhadap Kegiatan Remaja Masjid di Kelurahan Kandang Panjang	71
B. Analisis Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Kandang Panjang	75
C. Pengaruh Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Kandang Panjang ...	78
1. Uji Instrumen Pertanyaan	78
2. Uji Normalitas	80
3. Uji Hipotesis	82
4. Uji Regresi Linear Sederhana	84
5. Menghitung Koefisiensi Determinasi	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran – saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET KEGIATAN REMAJA MASJID

ANGKET PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA MASJID

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

DOKUMENTASI

FIELD NOTE

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keagamaan Kelurahan Kandang Panjang	50
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Kelurahan Kandang Panjang	51
Tabel 3.3	Daftar Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Kandang Panjang	51
Tabel 3.4	Sarana dan Prasarana Kelurahan Kandang Panjang	52
Tabel 3.5	Fasilitas Keagamaan Kelurahan Kandang Panjang	54
Tabel 3.6	Data Responden Angket	56
Tabel 3.7	Data Uji Validitas Variabel Kegiatan Remaja Masjid	58
Tabel 3.8	Data Uji Validitas Perilaku Keagamaan Remaja Masjid	63
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Kegiatan Remaja Masjid di Kelurahan Kandang Panjang	72
Tabel 4.2	Kualitas Kegiatan Remaja Masjid di Kelurahan Kandang Panjang	73
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Perilaku Remaja Masjid di Kelurahan Kandang Panjang	75
Tabel 4.4	Kualitas Kegiatan Remaja Masjid di Kelurahan Kandang Panjang	77
Tabel 4.5	One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	79
Tabel 4.6	Anova	81
Tabel 4.7	Coefficients	81
Tabel 4.8	Kerja Koefisiensi Regresi Sederhana	83
Tabel 4.9	Prediksi Perilaku Keagamaan Remaja (Y) dari Kegiatan Remaja Masjid (X).....	86
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses perubahan sosial merupakan gejala yang melekat di setiap masyarakat .perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat akan menimbulkan ketidaksesuaian antara unsur-unsur sosial yang ada di dalam masyarakat sehingga menghasilkan suatu pola kehidupan yang tidak sesuai fungsinya bagi masyarakat yang bersangkutan. Perubahan sosial yang ada di masyarakat tersebut tidak dapat dilepaskan dari perubahan kebudayaan yang berkembang di masyarakat itu sendiri. Hal ini di sebabkan kebudayaan merupakan hasil dari adanya masyarakat itu sendiri, sehingga tidak akan ada kebudayaan jika tidak adanya masyarakat yang mendukungnya dan tidak satu pun masyarakat yang tidak memiliki kebudayaan¹.

Dalam hal ini masyarakat disini dalam arti luas yaitu dalam berbagai lini usia dari anak-anak, remaja, dewasa dan manula. Di dalam usia perkembangan tersebut yang paling menarik di bahas oleh banyak orang adalah pada masa remaja. Karena pada masa remaja adalah suatu masa yang sangat peka terhadap ajaran agama dan akhlak dalam lingkup sosial masyarakat.Masa remaja juga termasuk masa yang rentan sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan yang ia tinggal. Ketika mereka tinggal

di lingkungan yang baik maka ia juga akan baik tapi apabila ia berada di lingkungan buruk maka ia akan ikut buruk pula. Dan remaja adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa².

Perkembangan yang sangat signifikan pada diri remaja yang sebelumnya belum pernah dilalui, seperti pertumbuhan jasmani yang terlalu cepat, keadaan jiwa agama yang belum stabil akan sangat mempengaruhi kondisi jiwa mereka. Sehingga kebanyakan dari remaja tersebut melanggar ajaran agama yang telah digariskan. Remaja jika dibiarkan tanpa pengawasan atau kontrol masyarakat yang membiarkan sifat permisif dengan aturan yang ada. Hal itu menyebabkan kesesatan atau ketidakpastian dalam masyarakat.

Perkembangan remaja yang sangat dipengaruhi oleh lingkungannya bergaul, baik dari orang tua, sekolah maupun lingkungan masyarakat yang ada disekitarnya. Apabila dalam sosial masyarakat remaja tersebut difasilitasi oleh masyarakat atau memberikan peluang terhadap perkembangan anak secara positif, maka anak akan mencapai perkembangan sosialnya secara matang.

Perkembangan sosial remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, baik orang tua, sanak keluarga, orang dewasa lainnya atau teman sebayanya. Apabila lingkungan sosial tersebut memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap perkembangan anak secara positif,

²Sri Rumini, dkk. *Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 53

maka anak akan dapat mencapai perkembangan sosialnya secara matang³.

Sedangkan perkembangan emosi remaja merupakan ketegangan emosi yang tinggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Selain itu karena adanya tekanan sosial menghadapi lingkungan baru dan kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi keadaan yang baru⁴.

Salah satu pemanfaat masjid ataupun mushola selain sebagai pembinaan masyarakat luas juga dapat sebagai pembinaan remaja dalam arti sempit. Salah satunya adalah di bentuk adanya remaja ikatan masjid (IRMAJA) kegiatan ini penting karena sebagai sarana untuk jiwanya tenang, terarah dan tidak terjerumus kepada perbuatan yang tercela maka di bentuk binaan melalui organisasi irmaja ataupun irmus. Remaja merupakan kumpulan kelompok yang sangat penting untuk generasi harapan, apabila sebuah generasi sudah memiliki keterpautan dengan masjid maka ia akan menjadi remaja dan pemuda yang tangguh, kuat akan imannya dan baik budi pekertinya (akhlaknya). Pendidikan karakter yang sedang gencarkan pemerintah Indonesia juga bisa dilakukan pembinaan remaja dilingkungan. Pendidikan karakter yang berbasis keagamaan dapat menjadi dasar kedudukan dan fungsi agama dalam kehidupan manusia maka agama dapat dijadikan dasar dalam pendidikan karakter, mengembangkan nilai-nilai dasar yang menjadi

³ Syamsu yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (bandung : PT Remaja rosdakarya, 2001) hlm. 125

⁴Achmad juntika nurihisan, *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : Refika aditama, 2011) hlm. 66

dasar⁵. Hal ini juga akan mempengaruhi perilaku remaja dari segi keagamaan dalam artinya perilaku keagamaan merupakan tanggapan atau reaksi terhadap segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan agama yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keagamaan seseorang pada dasarnya tidak terlepas dari dasar-dasar atau pokok-pokok ajaran Islam yang dapat diklarifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: aqidah, syari'ah, dan akhlak⁶.

Bagi remaja, agama memiliki arti yang sama pentingnya dengan moral. Agama memberikan sebuah kerangka moral sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya. Agama dapat menstabilkan tingkah laku dan memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang tengah mencari eksistensi dirinya⁷.

Akhir-akhir ini sering kita temui masalah perilaku remaja yang dimana sudah tidak asing lagi bagi kita, para generasi penerus kita yaitu remaja sudah sangat miris jika kita melihat perilakunya karena sudah jauh dari perilaku yang baik dan ini harus kita perhatikan benar-benar karena remaja sekarang sudah banyak yang meninggalkan keagamaannya.

Sama seperti dengan daerah kelurahan kandang remaja di daerah tersebut kecenderungan ke dekandasi moral sehingga adanya perkumpulan remaja masjid di kelurahan kandang panjang yang

⁵Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter*(Yogyakarta: Multi persido, 2013), hlm. 23.

⁶Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 124.

⁷Sugeng Sholehudin, *Psikologi Perkembangan Dalam Perspektif Pengantar* (Pekalongan: STAIN PRESS,2009), hlm.145.



sebagian besar anggotanya adalah anggota dari organisasi kepemudaan yaitu IPNU IPPNU, Karang Taruna. Remaja masjid di daerah kandang panjang ini adalah remaja yang berasal dari berbagai RT di kelurahan kandang panjang. Mereka sering menggunakan masjid ataupun mushola sebagai tempat berkumpul dan kegiatan berada di lingkungan masjid. Kegiatan ini mereka lakukan secara keliling masjid atau mushola yang ada di kelurahan kandang panjang. Dalam hal ini peneliti fokus pada anggota remaja masjid tersebut. Remaja ini melakukan kegiatan di 1 masjid dan 4 mushola secara bergilir di kelurahan kandang panjang.

Masyarakat daerah kandang panjang yang cenderung minim dalam wawasan beragama akan berdampak pula pada remaja yang ada di daerah tersebut. Remaja di lingkungan kandang panjang pada umumnya cenderung miris dan kurang baik dari segi lingkungan dan keadaan keagamaan remaja di daerah kandang panjang pun kurang baik hal ini bisa di lihat dari kegiatan – kegiatan sosial misal orkes. Sehingga adanya perkumpulan remaja masjid ini berdampak positif untuk remaja di daerah tersebut. Masa remaja yang masih labil dapat tercover melalui kegiatan remaja masjid di kelurahan kandang panjang.

Hal, ini menurut peneliti mempunyai dampak yang positif untuk remaja yang ada di kelurahan kandang panjang. Perilaku remaja sangat di pengaruhi oleh lingkungan yang ia tingga dan dengan siapa mereka berteman. Sehingga pengawasan dari keluarga maupun lingkungan sangat berperan aktif dalam hal ini agar remaja tidak terjerumus pada

hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, berdasarkan secara detail dan lebih mendalam mengenai pembinaan pendidikan karakter dilingkungan melalui kegiatan remaja masjid maka akan dilakukan penelitian dengan berjudul “PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP PERILAKU KEAGAMAN REMAJA MASJID DI KELURAHAN KANDANG PANJANG.

Dengan alasan sebagai berikut :

1. Karena remaja masjid termasuk dalam perkumpulan/organisasi yang ada didalam masyarakat. Yang secara tidak langsung bersentuhan dengan masyarakat.
2. Perilaku keagamaan remaja sangat di pengaruhi oleh llingkungan sehingga, ikut serta dalam kegiatan remaja masjid di angap perlu. Karena pada masa remaja ini sangat mudah terpengaruh didunia luar
3. Karena kelurahan kandang panjang kecamatan Pekalongan Utara termasuk daerah dalam kecamatan pekalongan utara yang keadaan masyarakat masih menengah ke bawah mengenai keagamaan, sehingga menarik untuk diadakan penelitian tentang perilaku keagamaan remaja yang ada di kelurahan kandang panjang melalui organisasi keagamaan remaja.

B. Rumusan Masalah

dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana kegiatan remaja masjid di kelurahan kandang panjang?

2. Bagaimana perilaku keagamaan remaja masjid di kelurahan kandang panjang?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja masjid di kelurahan kandang panjang?

Untuk menghindari perbedaan pemaknaan dalam memahami judul penelitian, maka di bawah ini akan dijelaskan istilah-istilah yang digunakan, yaitu:

1. Pengaruh

Adalah daya yang ada atau yang timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau kepentingan seseorang⁸

2. Kegiatan

Adalah aktivitas atau usaha⁹

3. Remaja Masjid

Terdiri dari dua kata yaitu remaja dan masjid. Remaja berarti mulai dewasa¹⁰. Masjid adalah rumah ibadah atau rumah bagi setiap orang yang bertakwa¹¹. Jadi remaja masjid adalah sekumpulan orang yang menjelang dewasa yang lebih menfokuskan kegiataannya untuk mengurus kegiatan keagamaan.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa edisi keempat*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2008) hlm. 747

⁹ *Ibid.*, hlm. 362

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 734.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 31.

4. Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan adalah tingkah laku atau kelakuan yang agamis.¹²

5. Remaja

Remaja adalah masa perkembangan kemampuan berpikir yang baru dan kematangan tingkah laku Remaja adalah masa pada usia sekitar usia 10 – 20 tahun¹³. Remaja pada subjek penelitian ini adalah remaja yang ikut serta dalam kegiatan remaja masjid.

6. Kelurahan Kandang Panjang

Yaitu warga masyarakat Kelurahan Kandang Panjang Kecamatan Pekalongan Utara.

Jadi yang dimaksud dengan pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap perilaku remaja di kelurahan kandang panjang adalah penulis ingin meneliti secara ilmiah tentang bagaimana pengaruh kegiatan yang di adakan remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja yang ikut serta dalam kegiatan remaja masjid ini, yang ada di kelurahan kandang panjang.

C. Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui kegiatan remaja masjid yang ada di kelurahan kandang panjang
2. untuk mengetahui keadaan perilaku keagamaan remaja masjid di kelurahan kandang panjang

¹²Meity Taqdir Qadratilah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 403.

¹³Sarlito wirawan sarwono, *psikologi remaja*, (Depok : Raja grafindo , 2013) hlm. 12

3. untuk mengetahui pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja masjid di kelurahan kandang panjang

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. sebagai bahan wacana, bahan untuk memperkaya bacaan dan memberikan kontribusi tentang pengetahuan mengenai kegiatan remaja masjid dan perilaku keagamaan remaja di kelurahan kandang panjang
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pikiran bagi pihak – pihak yang berkepentingan khususnya dalam melakukan penelitian mengenai perilaku agama

2. Kegunaan praktis

- a. Sebagai kontribusi informasi bila ada kegiatan penelitian sejenis dalam skala yang lebih luas dan mendalam
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kegiatan remaja masjid dan perilaku keagamaan remaja.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori Dan Penelitian Yang Relevan

Sikap atau perilaku dalam bahasa Inggris attitude, menurut Drs. Ngalim Purwanto sikap adalah perbuatan adalah perbuatan atau tingkah laku sebagai respon atau reaksi terhadap suatu rangsangan atau stimulus¹⁴. Istilah perilaku keagamaan remaja terdiri atas tiga kata, yaitu perilaku,

¹⁴M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan cet.10* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995) hal.141



keagamaan dan remaja. Sebenarnya pengertian perilaku tidak berbeda dengan akhlak yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabiat¹⁵.

Ahmad Juntika Nurihsan dan Mubiar Agustin dalam bukunya yang berjudul *Dinamika perkembangan anak dan Remaja* menjelaskan bahwa perilaku keagamaan remaja dipengaruhi oleh suara hatinya yaitu kekuatan kedalam batiniah yang tidak memerlukan pengendalian lahiriah. Perilaku yang dikendalikan rasa bersalah adalah perilaku yang dikendalikan dari dalam, sedangkan perilaku yang dikendalikan oleh rasa malu adalah perilaku yang dikendalikan dari luar¹⁶.

Masa remaja adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa, masa berada dalam peralihan atau diatas jembatan goyang yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan dengan masa awal dewasa dituntut untuk kemandirian, keluarga, lingkungan dan teman sebaya dalam bergaul sangat berpengaruh pada sikap atau tingkah laku mereka. Remaja dalam masyarakat akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya atau anggota masyarakat lainnya. Apabila teman sebaya menampilkan perilaku nilai-nilai agama (berakhlak baik). Maka anak tersebut akan cenderung baik dan sebaliknya apabila teman sebaya menampilkan perilaku nilai-nilai agama (berakhlak baik), maka anak remaja pun cenderung akan berakhlak baik. Dan sebaliknya apabila teman sebaya menampilkan perilaku kurang baik maka akan berpengaruh pula pada

¹⁵Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: Diponegoro,2001), hlm. 29

¹⁶Ahmad Jundika Nurihsan dan Mubiar Agustin, *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 75.

akhlak remaja tersebut, maka anak akan cenderung berpengaruh untuk mengikuti atau mencontoh perilaku tersebut¹⁷.

Hubungan remaja dengan teman-teman sebayanya pun juga memahami perubahan, hubungan ini mulai bergeser dari bermain bersama secara longgar pada masa kanak-kanak menjadi suatu interaksi sosial remaja yang lebih mendalam dan lebih rumit. Dan secara perlahan pula hubungan dengan teman sebaya pun mulai mengeser hubungan dengan orang tua dan wewenang orang tua mereka lebih percaya dengan teman sebayanya¹⁸.

Kelompok sebaya (*peer group*) mempunyai peranan penting dalam penyesuaian diri remaja dan bagi persiapan diri dimasa mendatang serta berpengaruh pula terhadap pandangan dan perilakunya. Sebabnya adalah karena pada usia remaja inilah, remaja mulai mengalihkan perhatiannya untuk mengembangkan sifat – sifat atau perilaku yang cocok atau dikagumi oleh teman-temannya. Melalui hubungan interpersonal dengan teman sebayanya ini remaja mulai menilai dirinya sendiri dan kedudukannya di kelompok. Apabila ada remaja yang kurang perhatian dari keluarga, biasanya kurang memiliki kemampuan yang selektif untuk memilih kelompok teman dan hal ini akan berakibat mudah terpengaruh oleh lingkungan teman sebaya¹⁹.

¹⁷Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 141.

¹⁸James E Gardner, *Memahami Gejolak Masa Remaja*, (Jakarta : Mitra utama, 1982), hlm.43.

¹⁹Syamsu Yusuf, *op cit.*, hlm.129

Sehubungan dengan keadaan psikologis itu semua, tentunya diperlukan sebuah wadah perkumpulan remaja yang mampu menyelenggarakan berbagai macam kegiatan positif dan dapat menampung semua aspek tanpa batas dan perbedaan, karena memang pada umumnya anak-anak diatas umur 10 tahun membutuhkan perkumpulan atau organisasi yang dapat menyalurkan hasrat dan kegiatan yang meluap-luap mereka.

Apabila mereka para remaja sudah masuk dalam sebuah perkumpulan ataupun organisasi yang baik untuk dirinya maka tidak langsung akan mempengaruhi karakter yang ia lakukan pula. Karena pada dasarnya karakter mereka bisa dibentuk melalui dengan siapa ia bergaul dan melakukan aktivitas.

Selain itu, terdapat beberapa rujukan skripsi yang digunakan sebagai tinjauan pustaka diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Nur Kholis "*Peran Ibu Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan remaja Kelurahan Mayangan Kecamatan Wiradesa*" dalam skripsinya menyimpulkan bahwa perilaku keagamaan remaja dipengaruhi oleh sifat-sifat yang diwariskan orang tua dan dalam pembentukan perilaku keagamaan remaja itu dibutuhkan peran ibu.

korelasi antara aktivis remaja masjid dengan perilaku sosial remaja desa sijono kecamatan warungasem kabupaten batang yang disusun oleh Eny yuniarsih. Hasil dari penelitian ini bahwa kecamatan warungasem kabupaten batang aktivitas keagamaan remaja masjid desa

sijiono dengan rata-rata 39,49 yaitu masuk dalam kategori cukup. Dan perilaku sosial remaja dengan nilai-nilai rata-rata 38,77 yaitu dalam kategori cukup.

2. Kerangka Berfikir

Sesuai dengan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa keadaan masa remaja adalah suatu masa dimana terjadi pertarungan dalam diri antara berbuat kebaikan ataupun berbuat kejahatan. Sehingga pada masa remaja ini pengawasan dari orang tua dan lingkungan rumah ataupun sekolah sangat di perhatikan agar remaja tidak terjerumus pada perkumpulan yang tidak di harapkan.

Dengan adanya perkumpulan remaja masjid dapat menjadi banteng bagi remaja agar mempunyai perkumpulan yang baik. Kegiatan remaja masjid juga positif tidak keluar dari aturan yang ada dalam Islam. Karena pada usia remaja ini jelas mereka masih mencari jati dirinya dan mencari sesuatu yang nyaman untuk dirinya berkembang dan beradaptasi.

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan asumsi ini serta pengamatan empiris, maka hipotesis penelitian ini dapat ditulis rumuskan :”ada pengaruh yang signifikan kegiatan remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di kelurahan kandang panjang”.

F. Metode penelitian

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Yaitu pendekatan yang menekankan pada data-data numerik (angka) yang diperoleh dengan metode statistik²⁰.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus intensif dan mendetail. Subyek yang diteliti terdiri dari satu kesatuan yang dipandang sebagai suatu kasus

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati²¹. Istilah variabel menunjukkan pada gejala-gejala atau karakteristik atau keadaan yang kemunculannya berbeda-beda pada setiap subjek²².

a. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas (independent variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu²³.

Variabel (x) dalam penelitian ini adalah keegiatan remaja masjid

²⁰Suamdi surya brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997) hlm. 69

²¹Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2003) hlm. 2

²²M ali, *Starategi Penelitian Pendidikan cet 10* (Bandung : angkasa 1993)hlm.26

²³Nanang martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: pt granfindo persada, 2011) hlm. 57



1. Partisipasi dalam perencanaan program kerja
2. Partisipasi dalam kegiatan remaja masjid

b. Variabel terikat (y)

Variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas²⁴

Variabel Y dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan remaja indikator :

1. Akhlak terhadap orang tua
2. Akhlak terhadap orang lain
3. Akhlak terhadap Allah

3. Populasi

Populasi merupakan subjek penelitian, sedangkan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti²⁵. Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah anggota remaja masjid yang ada di kelurahan kelurahan kandang panjang yang berjumlah 40 remaja. Apabila sampel kurang dari 100 maka populasi diambil semua sebagai sampel.²⁶

²⁴ Ibid, hlm.57

²⁵ Suharsimi arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka cipta, 2007) hlm.95

²⁶ Prosedur penelitian pendekatan praktek edisi revisi VI (Jakarta : Rineka cipta,2006)

Karena objek lebih dari 100 maka penelitian ini mengambil seluruh orang sebagai sampel. Hal ini didasarkan pada teori Arikunto Suharsimi di atas, maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

4. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²⁷. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu :

- 1) Tokoh masyarakat, dijadikan responden untuk informasi tentang keadaan sosial geografis, sosial kemasyarakatan
- 2) Orang tua (warga) dijadikan responden untuk memperoleh data tentang karakter remaja
- 3) Remaja, dijadikan responden untuk informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dijalankan

b. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang diambil dari sumber kedua atau tidak langsung. Yang digunakan adalah buku-buku, jurnal, literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

²⁷Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 1998), hlm.91.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.²⁸ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini agar bisa dijadikan sebagai alat untuk memperoleh informasi tentang penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi merupakan pengamatan atau pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁹ Metode ini penulis gunakan untuk fakta –fakta yang berdasarkan pengamatan, sebab yang dimaksud metode observasi disini adalah metode yang digunakan seseorang untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki tanpa menggunakan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya manusia³⁰.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi kegiatan remaja masjid dan perilaku keagamaan remaja di kelurahan kandang panjang.

²⁸Sugiyono., *Op.cit.*, hlm.137.

²⁹Sutrisno Hadi, *Metode Research II*(Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 136.

³⁰Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Bag Penerbitan Fak. Ekonomi, 2005) hlm.3

b. Metode angket

Angket adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden)³¹.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan remaja masjid dan perilaku keagamaan di kelurahan kandang panjang.

c. Metode interview

Metode Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pihak tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sosial – masyarakat yang ada di kelurahan kandang panjang, kegiatan – kegiatan remaja masjid, perilaku keagamaan remaja kelurahan kandang panjang.

d. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.³²

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2008) hlm.216

³²Suharsimi Arikunto, *op.cit.*,hlm. 188.

Metode ini digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data, baik dokumen tertulis, gambar, elektronik, maupun informasi berbagai dokumen yang berkaitan dengan tentang sejarah

6. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan di lapangan³³.

Setelah data terkumpul lengkap, selanjutnya data tersebut penulis uji kebenarannya melalui analisis kuantitatif menggunakan formulasi rumus statistik, melalui tahapan sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

tahap analisis pendahuluan, data yang terkumpul dari angket disusun dalam tabel distribusi frekuensi dan variabel-variabel penelitian.

b. Analisis Uji Butir Soal

Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat validitas dan reabilitas pada tiap-tiap butir soal agar dapat dikatakan valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti

³³Anas sudjiono, *pengantar statistik pendidikan* ,(Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2003) hlm. 192

secara tepat. Artinya kapanpun alat penelitian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.³⁴

c. Analisis uji hipotesis

Analisis ini dipergunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear sederhana yang menggambarkan hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di kelurahan kandang panjang peneliti menggunakan program SPSS (*statistical product and service solutions*) 17.0 yaitu salah satu software yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan, analisis data secara statistik.³⁵

Kemudian setelah data-data lapangan diolah menggunakan program SPSS, selanjutnya hasil olah data tersebut akan diinterpretasikan ke dalam rumus statistik persamaan regresi sebagai berikut :³⁶

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini:

$$Y = a + bX$$

³⁴ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mufidah, *Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 42-43.

³⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 23.

³⁶ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press Pekalongan, 2010), hlm. 147.

Dimana:

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b=koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan penelitian ini merupakan cara menyusun dan mengolah hasil penelitian dari data dan bahan-bahan yang disusun secara sistematis. Adapun sistematika penulisan penelitian yang digunakan, yaitu:

BAB I, Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II, Kegiatan Remaja Masjid dan Perilaku Keagamaan Remaja berisi tentang remaja masjid meliputi : pengertian remaja masjid, bentuk kegiatan remaja masjid, fungsi remaja masjid. Perilaku Keagamaan meliputi: pengertian Perilaku Keagamaan, macam-macam perilaku keagamaan, faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan.

BAB III, Kegiatan Remaja Masjid dan Pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan remaja di kelurahan kandang panjang, meliputi dua sub bab: Sub bab pertama, Gambaran umum kelurahan kandang panjang: Tinjauan historis kelurahan, Visi & misi, Struktur organisasi, Keadaan keagamaan masyarakat Keberadaan masyarakat ; sub bab kedua adalah data hasil angket kegiatan remaja masjid, data hasil angket tentang perilaku keagamaan remaja di kelurahan kandang panjang dan Teknik analisis data pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di kelurahan kandang panjang Pekalongan.

BAB IV, Pengaruh Kegiatan Remaja Masjid terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kelurahan Kandang Panjang. terdiri dari tiga sub bab, pertama analisis terhadap kegiatan remaja masjid, kedua analisis terhadap perilaku keagamaan remaja di kelurahan kandang panjang, dan ketiga pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di kelurahan kandang panjang.

BAB V, Penutup, meliputi kesimpulan, dan saran

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian “Pengaruh Kegiatan Remaja Masjid terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Kandang Panjang” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan remaja masjid yang ada di kelurahan kandang panjang termasuk dalam kategori ‘**baik**’ hal ini dapat dilihat di pada jumlah data angket yaitu **1708** yang termasuk kategori pada interval $1500 \leq \text{skor} \leq 1950$ dan persentasenya sebesar **71,16 %** terletak pada $62,5\% \leq \% \leq 81,25\%$ termasuk dalam kategori “**Baik**”.
2. Perilaku keagamaan remaja masjid di kelurahan kandang panjang termasuk dalam kategori ‘**baik**’ hal ini dapat dilihat pada jumlah angket **1802** yang termasuk pada interval interval $1500 \leq \text{skor} \leq 1950$ dan persentasenya sebesar **75,08 %** terletak pada $62,5\% \leq \% \leq 81,25\%$ termasuk dalam kategori “**Baik**”.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan antara kegiatan remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja masjid di kelurahan kandang panjang. Hal ini berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai F hitung sebesar 41,263, dengan taraf signifikan 5%, maka F tabel sebesar 4,10. Apabila F hitung $>$ F tabel yaitu $41,263 > 4,10$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. menunjukkan hipotesa yang penulis ajukan dapat di terima. Yang berarti H_a dapat diterima sedangkan H_0 ditolak.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan “Pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja masjid di kelurahan kandang panjang, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi pengurus masjid (masyarakat)

Lebih di tingkatkan lagi dalam pembinaan remaja masjid, karena remaja sendiri adalah seseorang yang sedang mengalami masa pencarian diri butuh dorongan dari pihak-pihak tertentu

b. Bagi remaja masjid

Dapat lebih meningkatkan kegiatan keagamaan yang ada sehingga lebih menarik anggota yang lain lagi

c. Bagi orang tua remaja

Meningkatkan dorongan terhadap anak karena sudah terbukti bahwa kegiatan remaja masjid ini positif bagi remaja

DAFTAR PUSTAKA

- , 2006 *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achmad Kuncoro, Riduan, Engkos. 2012. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, Muhammad. 1993. *Starategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ancok, Djameludin dan fuat nashori. 2000. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Anhari, M . Hafi. 2001. *Kamus Psikologi*. Cet V. Surabaya : Usaha Nasional
- Arifin, *Psikologi dakwah suatu pengantar studi*. 2000. Jakarta: PT Bumi aksara
- Azwar, Saefudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu jiwa agama*, 2003. Jakarta : PT bulan bintang
- Dariyo, Agus. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Edy Wibowo, Agung. 2013. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gadner, James. E. 1982. *Memahami Gejolak Masa Remaja*. Jakarta: Mitra utama.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metode Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hakim, Bashori. A. 2004. *Fungsi Sosial Rumah Ibadah dari Berbagai Agama*. Jakarta: DEPAG.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta : Penerbit ombak
- Jamaludin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jundika, Nurihsan, Ahmad dan Mubiar Agustin. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Mahmud, Halim dan Ali Abdul. 2000. *Pendidikan Rohani*. Jakarta: Gema Insani.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Grafindo persada,
- Marzuki, 2005. *Metodologi Riset*, Yogyakarta : Bag Penerbitan Fak. Ekonomi
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Multi persido.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Umum*. Jogjakarta : AR-RUZZ Media,
- Purwanto, Hamzah. 2001. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Purwanto, Ngalim. M. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Cet -10. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama* .Yogyakarta: TERAS.
- Rumini, Sri, dkk. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salafudin. 2010. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan: STAIN PRESS Pekalongan
- Samsul Arifin, Bambang. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia
- Setiadi, Elly 2011. *Ilmu Sosial dan Dasar Budaya*. Jakarta: Kencana.
- Sholehudin, Sugeng. 2009. *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Penganta*. Pekalongan: STAIN PRESS.

- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penulisan Kuantitatif*. Cet. II. Jakarta: Kencana
- Siswanto. 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Somantri, Ating dan Ali Muhidin, Sambas. 2011. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Cet. Ke-2. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. 2003. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung. CV Alfabeta.
- Surtanto, R.1995. *Psikologi Pendidikan*. Cet-11. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryabrata, Suamdi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafri, Ulil amri. 2012. *Pendidikan karakter berbasis al-qur'an*. Jakarta: Raja grafindo persada
- Syam, Nina. W. 2011. *Psikologi sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Rekatama Media.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taqdir Qadratilah, Meity. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tholchah Hasan, Muhammad. 2008. *Dinamika Kehidupan Religius*, Cet V. Jakarta : Listafariska.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet-10. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wirawan sarwono, Sarlito. 2013. *psikologi remaja*, Depok : Raja grafindo.
- Ya'qub, Hamzah. 2001. *Etika Islam*. Bandung : diponegoro.
- Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

ANGKET

I. Identitas responden

Nama :

Jenis kelamin :

II. Petunjuk pengisian

1. pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c dan d
2. meningkatkan informasi dari anda sangat penting, maka peneliti mohon kesediaannya untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan
3. jawaban anda sangat berarti
4. angket ini semata-mata hanya untuk mengali data sebagai bahan penyusunan skripsi

III. Daftar pertanyaan

A. Variabel kegiatan remaja masjid

Partisipasi dalam perencanaan program :

1. jika dalam musyawarah perencanaan program, apakah anda selalu datang?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. jika dalam musyawarah perencanaan program, apakah anda sering menyumbang ide?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. jika dalam musyawarah perencanaan program, anda tidak setuju dg pendapat teman apakah langsung menolaknya?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. jika dalam musyawarah perencanaan program, anda setuju dg pendapat teman apakah anda langsung mendukungnya?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. jika dalam musyawarah perencanaan program, ada teman yang terlambat apakah anda mengkritik?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. jika dalam musyawarah perencanaan program, apakah anda tepat waktu ?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Partisipasi dalam kegiatan :

7. anda mengikut pelaksanaan pelatihan duror (putra) dan samproh (putri) ?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. anda mengikut pelaksanaan rutinan setiap 2 minggu sekali?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

9. anda mengikuti ziaroh rutin di makam sapuro setiap malam jum'at kliwon?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. anda mengikuti kaderisasi yang diadakan remaja masjid ?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. anda mengikuti PHBI (isra miraj) yang diadakan remaja masjid ?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. anda mengikuti tahtiman yang diadakan remaja masjid ?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. anda mengikuti kegiatan berzanjian (perempuan) dan simtuduror (laki-laki) ?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. anda mengikuti kegiatan ramadhan (buka bersama) yang diadakan remaja masjid ?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. anda mengikuti kegiatan halal bi halal yang di adakan remaja masjid ?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

B. Variabel Perilaku Keagamaan Remaja Masjid

Akhlik terhadap Orang Tua :

1. anda menghormati ketika menghadapi beda pendapat dengan orang tua?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. anda meminta izin kepada orang tua ketika anda mau keluar rumah?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. anda membantu pekerjaan orang tua di rumah?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. anda patuh terhadap peraturan-peraturan orang tua?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. anda menggunakan bahasa jawa kromo ketika bertutur kata dengan orang tua?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Akhlik terhadap orang lain :

6. anda mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman di perjalanan?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. anda menjaga silahturhmi dengan tetangga sekitar?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. anda menjaga kesopanan dalam bergaul di masyarakat?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. anda membantu orang lain yang membutuhkan bantuan?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. apakah anda dapat menghargai pendapat tetangga walaupun ada perbedaan dengan anda?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Akhlak terhadap Allah :

11. apakah anda sudah sholat 5 waktu dalam sehari ?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. apakah anda setiap hari membaca al-Qur'an?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. apakah anda melaksanakan shalat tepat waktu?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. apakah anda selalu ber'doa setelah shalat?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. apakah anda menerima terhadap apapun yang Allah berikan?
a. selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Prediksi Perilaku Keagamaan Remaja Masjid (Y) dari Kegiatan Remaja

Masjid (X) dengan Persamaan Garis Regresi $Y = 17,639 + 0,642X$

NO	KEGIATAN REMAJA MASJID	PERILAKU KEAGAMAAN
1	46	47,171
2	46	47,171
3	51	50,381
4	41	43,961
5	39	42,677
6	53	51,665
7	49	49,097
8	49	49,097
9	39	42,677
10	54	52,307
11	53	51,665
12	41	43,961
13	47	47,813
14	53	51,655
15	44	45,887
16	38	42,035
17	41	43,961
18	43	45,245
19	42	44,603
20	51	50,381

NO	KEGIATAN REMAJA MASJID	PERILAKU KEAGAMAAN
21	43	45,245
22	42	44,603
23	47	47,813
24	43	45,245
25	39	42,677
26	41	43,961
27	45	45,529
28	37	41,393
29	54	52,307
30	42	44,603
31	44	45,887
32	39	42,677
33	41	43,961
34	35	40,109
35	37	41,393
36	33	38,825
37	31	37,541
38	31	37,541
39	32	38,183
40	32	38,183

Field note

Narasumber : Sdr. Fifaqul Azmi

Tanggal : 10 Mei 2015

Tempat : Mushola Fajar Shodiq

Waktu itu malam senin sekitar pukul 20.30 wib setelah mereka (para remaja masjid) selesai melangsungkan kegiatan mereka yaitu berlatih duror serta membaca maulid simthuuror. Saya sengaja menunggu semuanya selesai. Karena ingin berbicara banyak mengenai kegiatan mereka yang sudah berjalan. Pada malam senin ini jatah mereka di mushola Fajar Shodiq yaitu mushola yang ada di RW 05 di daerah Kelurahan Kandang Panjang ini. Saya bertemu dengan coordinator remaja tersebut yaitu rekan Fifaqul Azmi. Basa basi yang saya lakukan rasanya sudah sehingga saya langsung berbicara mengenai kegiatannya. Singkat cerita, Fifaqul Azmi yang akrab dipanggil teman-temannya adalah Faul, oh..ya Mz Faul bagaimana kegiatan hari ini sukses ? ‘iya mbak, Alhamdulillah berjalan dengan lancar..

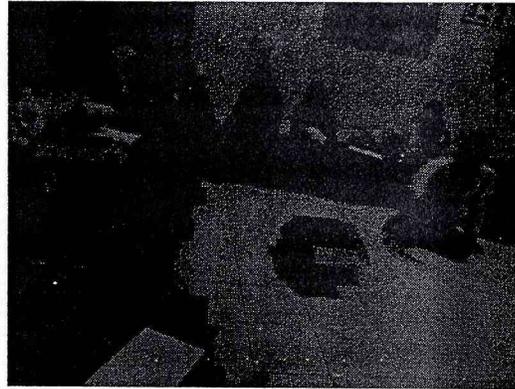
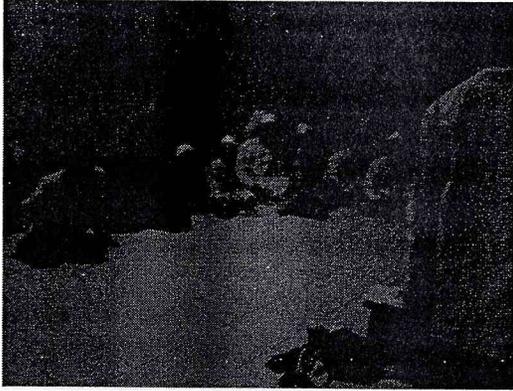
‘Biasanya pelatihan duror sekaligus pembacaan simthu duror ini berapa sekali Mz Faul?.. ‘biasanya 4 kali dalam seminggu ini, kita keliling tiga mushola dan 1 masjid mbk..dan mushola yang satu digunakan jatah untuk ngaji mbk yaitu mushola ibrahim. tujuan untuk pelatihan anak-anak sekitar mushola atau masjid dan tujuan lain untuk meramaikan masjid atau mushola agar tetap ramai tidak sepi setelah sholat isya walaupun dalam seminggu cuma kejatahan satu kali...

‘Wah.. bagus kegiatannya lewat seni dan lantunan shalawat bisa mendakwah Islam, Mz Faul, bagaimana dengan lingkungan sekitar ? ‘ A.. seperti

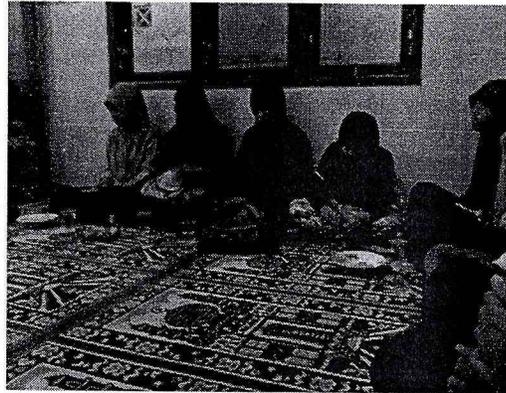
ini mbk, daerah Kandang Panjang masih termasuk pesisir pantai utara, yang mayoritas keagamaan mereka masih kurang, ada yang didukung penuh oleh masyarakat sekitar tapi ada yang cuek kesan tidak mau tau, tapi untuk pengurus mushola atau masjid rata-rata mendukung kegiatan kami ini.. Alhamdulillah.

Selain kegiatan pelatihan duror kita juga banyak kegiatan keagamaan lainnya mbk, diantaranya untuk yang perempuan ada kegiatan pelatihan samproh dan pembacaan berzanjian di mushola at-taubah setiap malam Rabu. Rutinan ini gabungan antara perempuan dan laki-laki biasanya di rumah anggota atau keliling mushola atau masjid di daerah Kandang Panjang, ziaroh juga menjadi kegiatan kami dan pengkaderan atau serasehan bareng anggota juga menjadi kegiatan kami. Tujuan kami membentengi diri remaja daerah Kelurahan Kandang Panjang dari pergaulan yang tidak seharusnya diikuti, apalagi anggotanya adalah anak-anak sekolah.

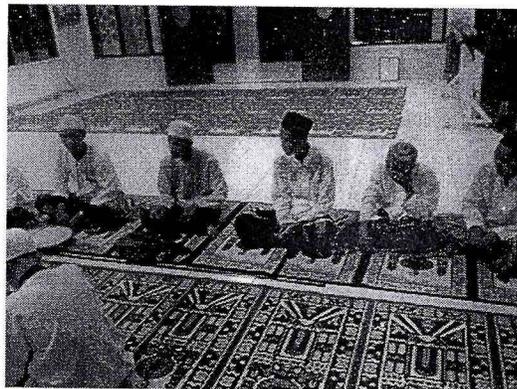
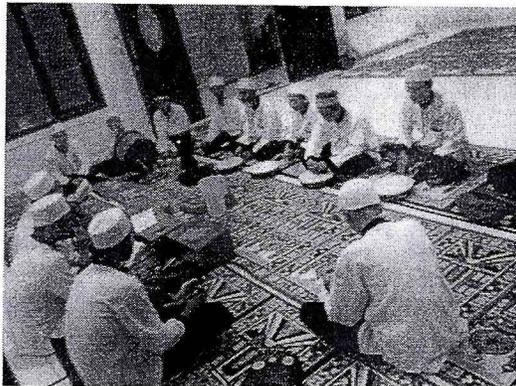
DOKUMENTASI

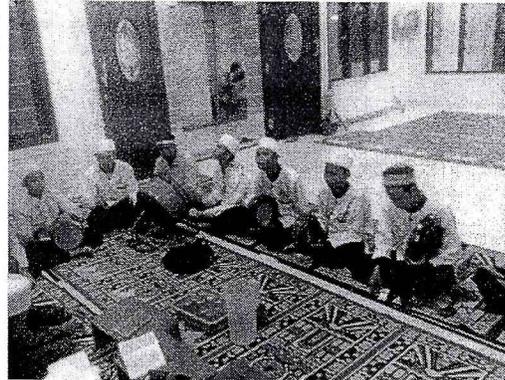
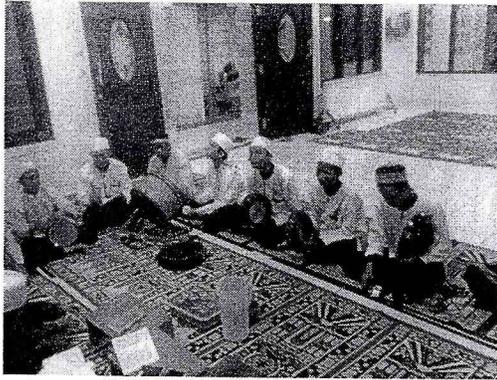


SAAT PEMBUATAN PROGRAM KERJA REMAJA MASJID

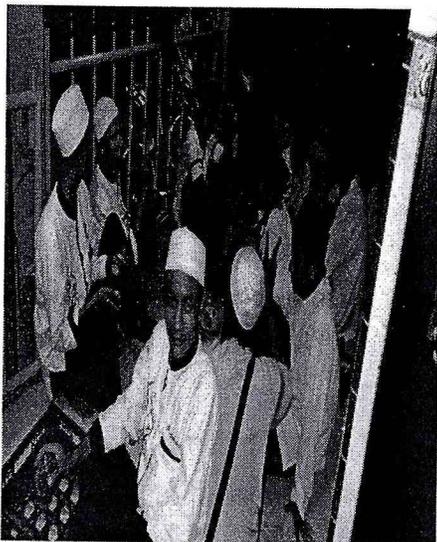
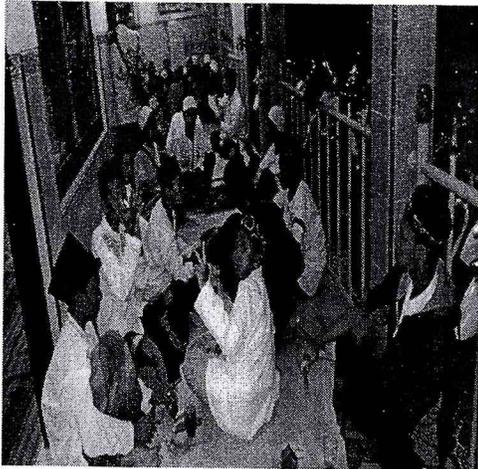


Saat kegiatan rutinan di mushola





Pelatihan duror untuk remaja putra



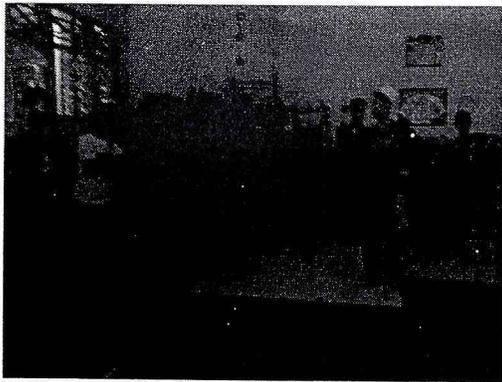
Selesai khataman al-qur'an



“Ziaroh di makom sapuro”



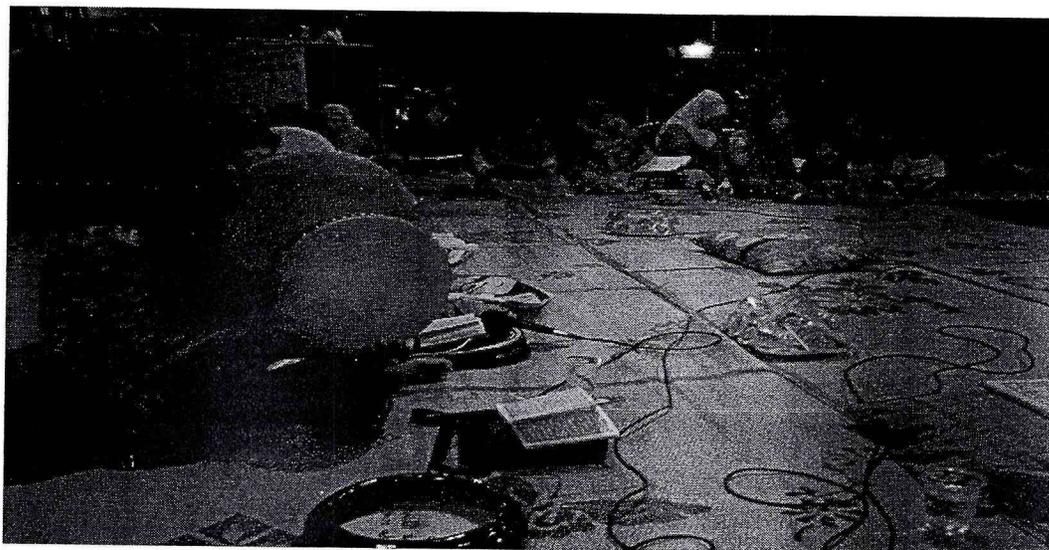
“saat latihan samproh”



“saat pelatihan kepemimpinan”



“remaja putri mengisi berzanjian ibu-ibu”





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/PP.00/200/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ARIE FITRIYANI

NIM : 2021111077

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
REMAJA MASJID DI KELURAHAN KANDANG PANJANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 16 Februari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/1334/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kelurahan Kandang Panjang
di –
Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ARIE FITRIYANI

NIM : 2021111077

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA MASJID DI KELURAHAN KANDANG PANJANG”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 27 April 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
KELURAHAN KANDANG PANJANG

Alamat : JL.KUSUMA BANGSA NO. 17 TELP. (0285) 422840 PEKALONGAN 51142

No Kode Kelurahan : 33.75.040.005

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0464 / V / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Kandang Panjang menerangkan bahwa :

Nama : ARIE FITRIYANI
NIM : 2021111077
Jurusan : Tarbiyah / PAI

adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang telah mengadakan Penelitian untuk Penyelesaian Skripsi dengan Judul :

**“ PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA
DI KELURAHAN KANDANG PANJANG “**

Demikian untuk dijadikan periksa dan digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Mei 2015



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ARIE FITRIYANI
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 19 April 1994
Alamat : Kandang Panjang Gg 7a RT 04 RW 05 Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. TK Masyithoh | lulus tahun 1999 |
| 2. SD Muhammadiyah 02 | lulus tahun 2005 |
| 3. SMP Negeri 3 Pekalongan | lulus tahun 2008 |
| 4. SMA Muhammadiyah 01 | lulus tahun 2011 |
| 5. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Dalari
Pekerjaan : Dagang
Agama : Islam
Alamat : Kandang Panjang Gg 7a RT 04 RW 05 - Pekalongan

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Kustiyah, S.AUD
Pekerjaan : Guru
Agama : Islam
Alamat : Kandang Panjang Gg 7a RT 04 RW 05 - Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang Membuat

ARIE FITRIYANI
NIM. 2021111077